

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN

OGAN KOMERING ULU SELATAN

2019



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2019

ISSN : 2088-8791
No. Publikasi : 16086.1925
Katalog : 1101002.1608

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 40 Halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Penyunting:

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Desain Kover oleh:

BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Ilustrasi Kover:

Upacara, Pawai, dan Kegiatan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Penerbit:

© BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Sumber Ilustrasi:

<http://www.google.com>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR



Statistik Daerah Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan 2019, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten OKU Selatan. Publikasi ini disusun dan dianalisis secara sederhana untuk membantu dan mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten OKU Selatan

Publikasi ini kami terbitkan dalam rangka melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini berbeda dengan publikasi yang lainnya karena lebih menekankan pada uraian analisis deskriptif sederhana yang dapat memudahkan pengguna data dalam memahami kondisi umum di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan.

Dengan adanya publikasi ini, diharapkan berbagai informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Ogan Komeri ng Ulu Selatan yang kami sajikan, dapat menjadi rujukan dan kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Muaradua, Desember 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten OKU Selatan



YUSRON

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijl.12111>

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	22
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	23
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	24
4. Ketenagakerjaan	8	14. Transportasi dan Komunikasi	25
5. Pendidikan	10	15. Perbankan dan Investasi	26
6. Kesehatan	13	16. Harga-Harga	27
7. Perumahan	15	17. Pengeluaran Penduduk	28
8. Pembangunan Manusia	17	18. Perdagangan	29
9. Pertanian	19	19. Pendapatan Regional	31
10. Pertambangan dan Energi	20	20. Perbandingan Regional	32
		Lampiran Tabel	33

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijl.12111>

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

Wilayah Administrasi Kabupaten OKU Selatan, 2018

Wilayah Administrasi	2018
Kecamatan	19
Desa	252
Kelurahan	7

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemkab OKU Selatan, 2018 (Orang)

Jenis Kelamin	2018
Laki-Laki	2.402
Perempuan	2.871
Laki-Laki + Perempuan	5.273

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2018
Sampai Dengan SD	7
SLTP/Sederajat	24
SMA/Sederajat	1.387
Diploma I/II	266
Diploma III	506
Tingkat S1 Keatas	3.083
Total	5273

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Salah satu implikasi diberlakukannya UU No.2 tahun 1999 tentang otonomi daerah adalah pemekaran wilayah administratif. Di Kabupaten OKU Selatan jumlah kecamatan, desa dan kelurahan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir tidak mengalami perubahan dan cenderung konstan. Secara rinci, jumlah wilayah administrasi di Kabupaten OKU selatan sejak tahun 2008 sampai tahun 2018 terdiri dari 19 kecamatan, 252 desa dan 7 kelurahan.

Jika dilihat dari jenis kelamin, PNS di Lingkungan Pemkab OKU Selatan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 2.871 orang sedangkan 2.402 orang berjenis kelamin laki-laki. Tingkat pendidikan merupakan tolak ukur yang penting untuk mengetahui mutu sumber daya manusia. Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sekitar 3.083 orang atau sekitar 58,47 persen PNS tamat sarjana baik itu S1, S2 atau S3, 979 orang atau sekitar 14,64 persen tamat diploma dan sisanya yaitu sebanyak 26,89 persen berpendidikan SMA kebawah dengan rincian sebanyak 1.387 orang berpendidikan SMA/ sederajat, 24 orang berpendidikan SLTP/ sederajat dan 7 orang berpendidikan SD kebawah.

Saat ini, peta perpolitikan Kabupaten OKU Selatan mengalami perubahan yang cukup signifikan, dimana tidak ada lagi partai yang terlalu mendominasi. Berdasarkan hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014, jumlah anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan periode 2014-2019 adalah 40 orang, dimana Partai Golkar mempunyai kursi terbanyak dengan 7 kursi, disusul Partai Gerindra, Partai Nasdem, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan PDI Perjuangan (PDIP), dengan masing-masing 4 orang, sedangkan yang lainnya hanya memperoleh 3 atau 2 orang saja kecuali PKPI yang hanya memperoleh 1 orang.

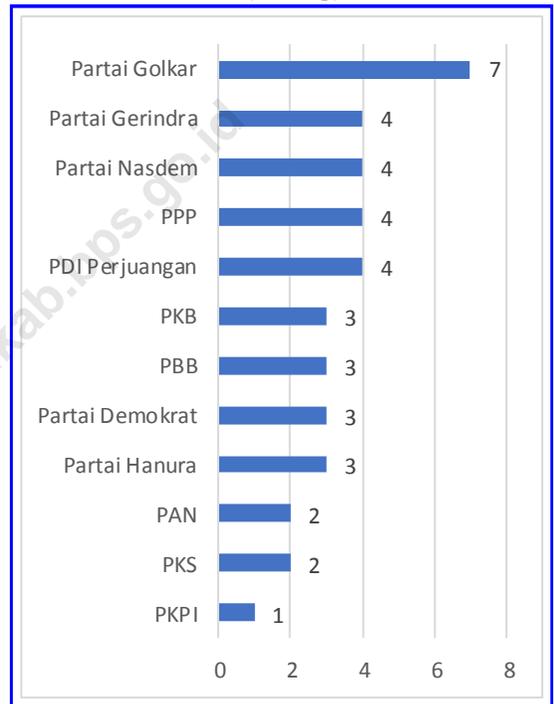
Tahukah Anda?

Hanya ada 4 orang anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan periode 2014-2019 yang berjenis kelamin perempuan.

Dari sisi keuangan daerah, pemerintah Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 telah menghabiskan anggaran sebesar 1.228,092 miliar rupiah, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 1.213,827 milyar rupiah.

Peningkatan realisasi belanja daerah pada tahun ini juga tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan asli daerah, dimana pada tahun 2017 pendapatan asli daerah yang terealisasi adalah sebesar 89.517 milyar rupiah, namun pada tahun 2018 nilai tersebut turun menjadi 42,882 milyar rupiah.

Anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan Periode 2014-2019 (Orang)



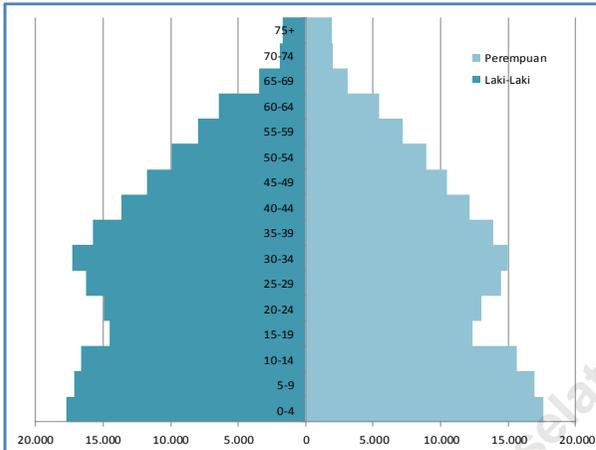
Anggaran Keuangan OKU Selatan, 2016-

Tahun Anggaran	2016	2017	2018
Realisasi Belanja	1.190,079	1.213,827	1.228,092
DAU	588,216	585,269	598,063
PAD	35,096	89,517	42,882

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

2018 (Miliar Rupiah)

Piramida Penduduk Kabupaten OKU Selatan, 2018



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Indikator Kependudukan Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk (Jiwa)	348.574	352.926	357.105
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,31	1,25	1,18
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	63,45	64,24	65,00
Jumlah Rumah Tangga (Ruta)	93.345	93.398	94.504

Komposisi penduduk Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Dari gambar piramida penduduk terlihat bahwa penduduk kelompok usia 0-4 tahun memiliki jumlah yang paling banyak. Penduduk usia muda, baik laki-laki ataupun perempuan, bila tidak mendapat perhatian serius bisa menjadi beban pembangunan.

Melihat indikator kependudukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2018 terlihat bahwa laju pertumbuhan di kabupaten Ogan Komering Ulu selatan sekitar 1,18 persen. Laju pertumbuhan ini lebih lambat dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2017 pertumbuhan penduduk sebesar 1,25 persen dan pada tahun 2016 sebesar 1,31 persen.



Tahukah Anda ?

Penduduk adalah setiap orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.

Jumlah rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan tahun 2018 sebanyak 94.504 rumah tangga, lebih banyak dari tahun sebelumnya yang sebanyak 93.398 rumah tangga.

Peningkatan kepadatan meningkatkan kadar konsentrasi penduduk. Peningkatan kadar konsentrasi penduduk memberikan efek positif dan juga negatif. Secara positif, tingginya konsentrasi penduduk dapat meningkatkan daya saing antar penduduk dan memicu peningkatan kreatifitas dan inovasi. Namun, peningkatan konsentrasi penduduk berarti juga meningkatkan penawaran jumlah tenaga kerja dan bila tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan dapat meningkatkan kerawanan sosial.

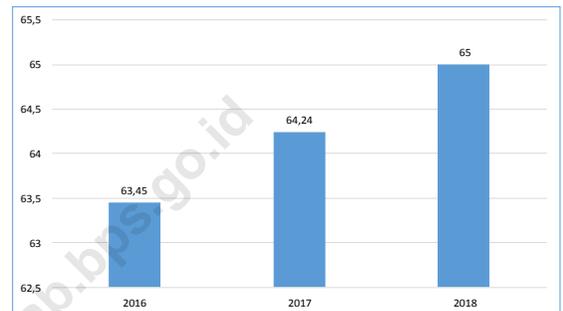
Dari sisi kepadatan penduduk per km² di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2018 mencapai 65,00 jiwa per km². Apabila dilihat per kecamatan maka Kecamatan Muaradua yang merupakan ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan menjadi kecamatan terpadat penduduknya yaitu mencapai 180,66 jiwa per km². Sementara, Kecamatan Sungai Are merupakan kecamatan yang penduduknya paling jarang yaitu hanya 33,63 jiwa per km²



Tahukah Anda ?

Hampir seperempat penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terkonsentrasi di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Muaradua dan Kecamatan Buay Pemaca.

Kepadatan Penduduk di Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018 (Jiwa/Km²)

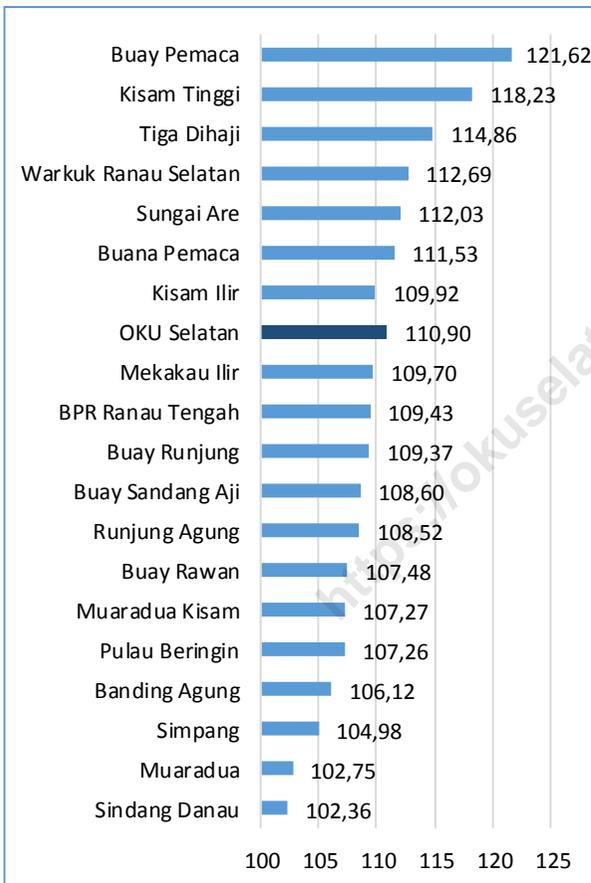


Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018 (Jiwa/Km²)

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
Mekakau Ilir	5,56	76,09
Banding Agung	5,88	76,00
Warkuk Ranau Selatan	6,40	95,48
BPR Ranau Tengah	6,10	61,72
Buay Pemaca	12,11	60,53
Simpang	4,05	42,22
Buana Pemaca	3,68	69,09
Muaradua	13,25	180,66
Buay Rawan	3,74	79,87
Buay Sandang Aji	5,06	40,16
Tiga Dihaji	2,72	63,32
Buay Runjung	2,95	61,64
Runjung Agung	3,37	76,35
Kisam Tinggi	5,40	46,25
Muaradua Kisam	5,14	83,52
Kisam Ilir	2,10	55,23
Pulau Beringin	7,90	53,14
Sindang Danau	2,59	44,07
Sungai Are	2,79	33,63

Rasio Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2018



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019



Tahukah Anda ?

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada kurun waktu tertentu adalah rasio jenis kelamin.

Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Pada tahun 2018 jumlah penduduk laki-laki mencapai 186.977 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 170.128 jiwa. Hal ini berarti rasio jenis kelamin (RJK) sebesar 110,90 artinya dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 110 atau 111 penduduk laki-laki di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

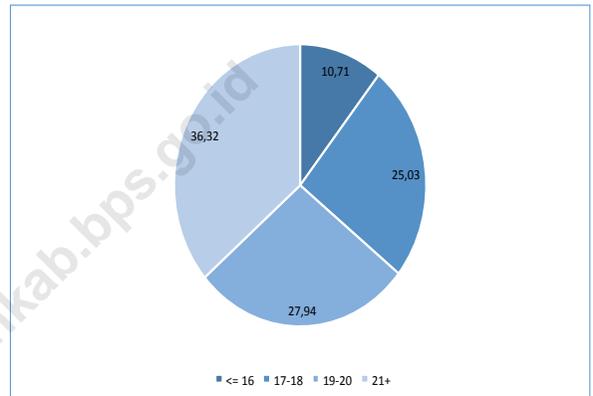
Semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki nilai rasio jenis kelamin lebih besar dari 100. RJK tertinggi terdapat di kecamatan Buay Pemaca 121,62 dan Kecamatan Kisam Tinggi 118,23. RJK terendah terdapat di Kecamatan Sindang Danau 102,36 dan Kecamatan Muaradua 102,75.

Sebagian besar Kecamatan memiliki RJK dibawah RJK Kabupaten. Hanya tujuh kecamatan saja yang nilai RJK lebih tinggi yaitu Kecamatan Sungai Are, Kecamatan Kisam Ilir, Kecamatan Kisam Tinggi, Kecamatan Tiga-dihaji, Kecamatan Buana Pemaca, Kecamatan Buay Pemaca dan Kecamatan BPR Ranau Tengah.

Pada tahun 2018, di Kabupaten OKU Selatan masih ada wanita yang menikah di usai 16 tahun kebawah. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2018 masih terdapat 10,71 persen wanita OKU Selatan yang menikah di usia muda yakni pada usia 16 tahun kebawah. Selain itu, masih berdasarkan data hasil Susenas tahun 2018, sekitar 25,08 persen wanita pernah kawin di kabupaten OKU Selatan menikah pertama kali pada usia 17-18 tahun, 27,94 persen menikah pertama kali pada usia 19-20 tahun. Sisanya, menikah pertama kali pada usia 21 tahun keatas. Penundaan perkawinan pertama merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap fertilitas dan mempengaruhi fenomena kependudukan.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terjadi peningkatan persentase penduduk usia 15-64 tahun, dimana pada tahun 2016 terdapat 67,30 persen, tahun 2017 penduduk usia 15-64 tahun mencapai 67,45 persen. Dan pada tahun 2018, persentasenya semakin meningkat menjadi 67,58 persen. Sedangkan, rasio ketergantungan Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2016 sebesar 48,60 persen yang berarti terdapat sekitar 48 sampai 49 orang usia non produktif tiap 100 orang penduduk usia produktif. Angka ini terus menurun hingga menjadi 47,97 persen pada tahun 2018.

Persentase Wanita Menurut Umur Perkawinan Pertama, Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Persentase Penduduk Menurut Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten OKU

Uraian	2016	2017	2018
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 tahun	28,96	28,72	28,46
15-64 tahun	67,30	67,45	67,58
> 65 tahun	3,74	3,83	3,96
Rasio Ketergantungan	48,60	48,26	47,97

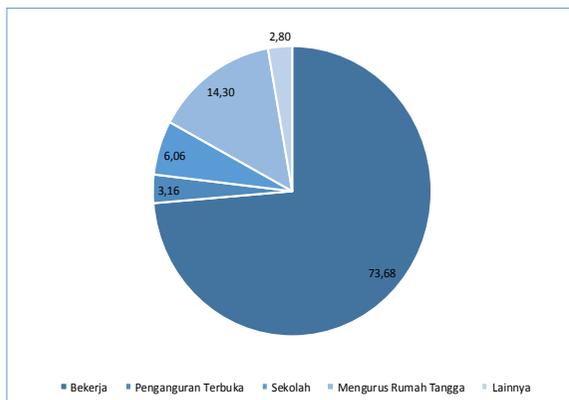
Selatan, 2016-2018 (Persen)

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Indikator Ketenagakerjaan OKU Selatan, 2017-2018

Uraian	2017	2018
Angkatan Kerja	200.292	196.769
TPAK (%)	79,41	76,83
TPAK Laki-laki (%)	88,77	88,11
TPAK Perempuan (%)	68,83	64,09
TPT (%)	3,54	4,11
TPT Laki Laki (%)	3,04	3,18
TPT Perempuan (%)	4,26	5,56

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas

Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2018 (Persen)

Situasi ketenagakerjaan di Kabupaten OKU Selatan dalam dua tahun terakhir mengalami beberapa perubahan, salah satunya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) pada tahun 2018 yang semakin kecil dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 76,83 persen. Artinya 76,83 persen penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK perempuan tahun 2018 lebih kecil dari tahun 2017 dan begitu juga untuk TPAK laki-laki yang lebih kecil. Disisi lain, pengangguran semakin besar persentasenya yakni 4,11 persen pada tahun 2018, padahal tahun 2017 hanya sebesar 3,54 persen. Baik pada tahun 2017 maupun 2018, TPT laki-laki selalu lebih kecil daripada TPT Perempuan. TPT laki-laki pada tahun 2018 sebesar 3,18 persen dan TPT perempuan sebesar 5,56 persen.

Jika dilihat berdasarkan Jenis Kegiatan Utama secara umum, pada tahun 2018, penduduk yang berumur 15 tahun keatas 73,58 persen penduduk Kabupaten OKU Selatan bekerja, 3,16 persen menganggur, 5,06 persen sekolah, 14,30 persen mengurus rumah tangga dan 2,80 persen lainnya.



Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten OKU Selatan tidak mengalami perubahan yang signifikan dimana sektor agraris masih mendominasi dengan nilai persentase lebih dari 74,34 persen diikuti sektor jasa sebesar 21,39 persen dan industry 4,47 persen. Hal ini sejalan dengan kondisi wilayah di OKU Selatan yang merupakan daerah agraris.

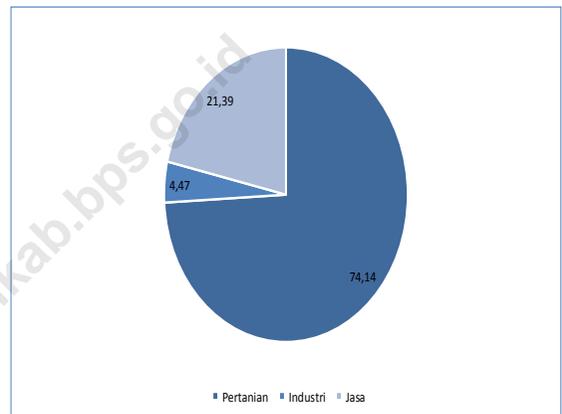
Jika dilihat dari status pekerjaan utamanya selama dua tahun terakhir, mayoritas penduduk yang bekerja di Kabupaten OKU Selatan berstatus sebagai pekerja keluarga yaitu pada tahun 2017 mencapai 37,07 persen kemudian pada tahun 2018 lebih rendah menjadi 32,23 persen. Kondisi seperti ini dikarenakan mayoritas pekerja di OKU Selatan bergerak di sektor pertanian. Pada tahun 2017 jumlah penduduk yang berusaha dibantu buruh tetap memiliki persentase terkecil sebesar 1,62 persen dan pada tahun 2018 menjadi 3,51 persen.



Tahukah Anda ?

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS bersumber dari Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas) yang dilakukan 2 kali dalam setahun.

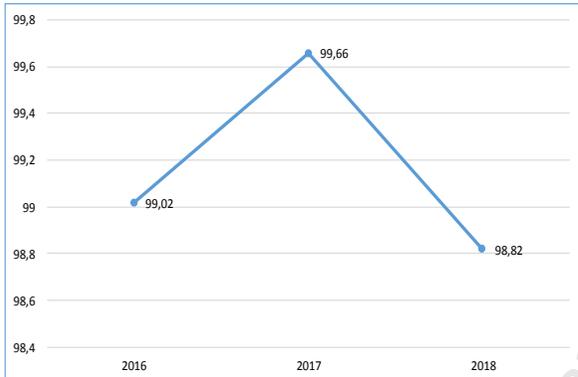
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Uraian	2017	2018
Berusaha Sendiri	17,08	16,85
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	29,48	30,28
Berusaha dibantu buruh tetap	1,62	3,51
Buruh/ karyawan	10,21	10,39
Pekerja Bebas	4,54	6,74
Pekerja Keluarga	37,07	32,23

Angka Melek Huruf Penduduk (AMH) Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat
Kabupaten OKU Selatan, 2018

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)

APS	2016	2017	2018
7-12 Tahun	100	100	99,70
13-15 Tahun	90,21	91,76	92,00
16-18 Tahun	70,85	69,34	70,65

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019



Tahukah Anda ?

APS Penduduk Ogan Komering Ulu selatan cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur.

Berdasarkan ukuran demografi, kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf (AMH), pada tahun 2018 AMH penduduk OKU Selatan sebesar 98,82 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk OKU Selatan masih ada 1 sampai 2 orang yang masih belum bisa membaca dan menulis.

Peningkatan APS merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karena berkaitan dengan upaya perluasan jangkauan pendidikan. APS mampu menggambarkan tingkat partisipasi/ akses pendidikan sesuai usia sekolah, tetapi APS tidak dapat digunakan untuk melihat pada jenjang apa seseorang tersebut bersekolah menikmati pendidikan.

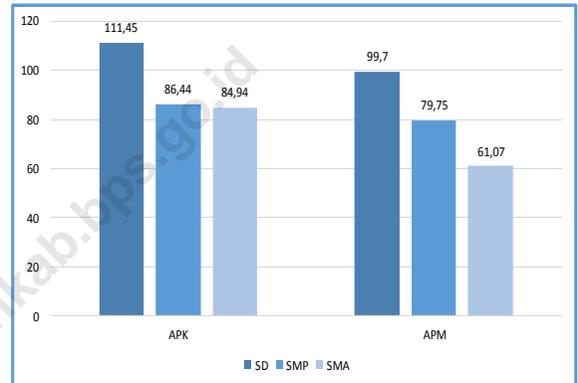
Pada tahun 2018 APS untuk penduduk usia 13-15 tahun mengalami kenaikan. APS 13-15 tahun menjadi 92,00 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 91,76 persen, APS penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 99,70 persen dimana pada tahun 2017 dan 2016 sebesar 100 persen. Sedangkan APS SLTA naik menjadi 70,65 pada tahun 2018 persen dari tahun 2017 yang sebesar 69,34 persen.

Angka partisipasi murni (APM) mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan kelompok umurnya. APM membatasi usia murid sesuai dengan jenjang pendidikan. APM SD di Kabupaten OKU Selatan tahun 2018 sebesar 99,70 persen yang berarti 99,70 persen anak usia 7-12 tahun sekolah di tingkat SD. APM SLTP di Kabupaten OKU Selatan tahun 2018 mencapai 79,75 persen yang berarti ada 79,75 persen penduduk usia 13-15 tahun sekolah di jenjang pendidikan SLTP. APM SLTA di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2018 sebesar 61,07 persen yang berarti hanya ada 61,07 persen saja penduduk usia 16-18 yang sekolah pada jenjang SLTA.

Berbeda dengan APM, Angka Partisipasi Kasar (APK) hanya memberikan gambaran secara umum mengenai banyaknya anak yang sedang/telah menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK biasanya diterapkan untuk jenjang pendidikan SD,SLTP dan SLTA. APK SD untuk kabupaten OKU Selatan tahun 2018 adalah sebesar 111,45 persen ini menunjukkan ada 11,45 persen anak yang berusia dibawah 7 tahun dan lebih dari 12 tahun duduk di bangku SD. Sementara APK SLTP sebesar 86,44 persen sedangkan APK SLTA sebesar 84,94 persen.

Selain itu, Rata-rata lama sekolah Penduduk Usia 25 tahun ke atas Kabupaten OKU

APM DAN APK Kabupaten OKU Selatan, 2018



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2018

Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016-2018 (Tahun)

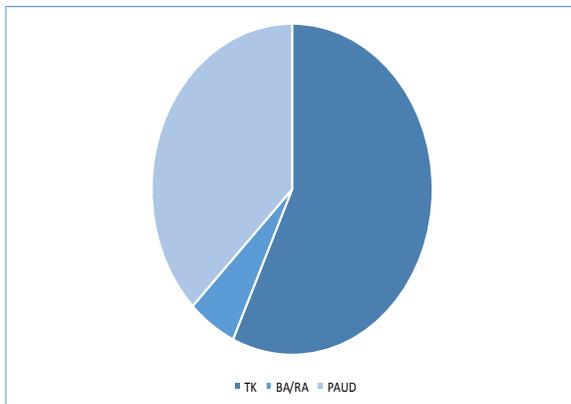


Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah yang Dimiliki di Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)

Ijazah Yang dimiliki	2016	2017	2018
Tidak Punya Ijazah	14,65	12,50	12,15
SD sederajat	45,67	40,59	39,38
SMP sederajat	18,93	24,68	24,27
SMA sederajat	17,06	16,99	19,96
Perguruan Tinggi	3,69	5,24	4,22

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2018

Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah di Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Jika dilihat dari tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas, pada tahun 2018 sebagian besar penduduk di Kabupaten OKU Selatan mempunyai ijazah sekolah dasar yaitu sebanyak 39,38 persen, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 dimana persentasenya hanya 40,59 persen.

Sementara itu penduduk 15 tahun ke atas yang sudah menamatkan sampai jenjang SMP pada tahun 2016 mencapai 18,93 persen meningkat pada tahun 2017 menjadi 24,68 persen. Pada tahun 2018 sebesar 24,27 persen. Penduduk 15 tahun ke atas yang menamatkan SMA/Sederajat pada tahun 2017 sebanyak 16,99 persen dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 19,96 persen, Sedangkan penduduk yang sudah menamatkan jenjang perguruan Tinggi pada tahun 2017 yang sebesar 5,24 persen dan pada tahun 2018 menjadi 4,22 persen.

Apabila melihat data tentang pendidikan pra sekolah, TK merupakan jenis pendidikan pra sekolah yang paling banyak dipilih oleh penduduk usia 0-6 tahun dalam menempuh pendidikan jenjang pra sekolah.

Derajat kesehatan penduduk merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Beberapa indikator pengukur kualitas fisik penduduk tersebut adalah angka kematian bayi, angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi. Indikator kesehatan lain untuk menggambarkan kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat adalah persentase peningkatan dan status kesehatan masyarakat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan dan jenis pengobatan.

Pada tahun 2018, praktek dokter/bidan menjadi tempat yang paling banyak dipilih sebagai tempat berobat jalan. Sekitar 62,08 persen penduduk di Kabupaten OKU Selatan memilih tempat praktek dokter/bidan sebagai tempat berobat jalan. Selain itu, 15,74 persen memilih di Puskesmas/Puskesmas Pembantu. Sisanya di tempat lain selain dua tempat diatas.

Sedangkan, dari sisi fasilitas kesehatan. Setiap kecamatan di Kabupaten OKU Selatan sudah memiliki puskesmas. Selain itu, di Kabupaten OKU Selatan ada 1 rumah sakit, 1 poliklinik dan 215 poskesdes.

Indikator Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,

Uraian	2018
Tempat Berobat Jalan	
Rumah Sakit	6,17
Puskesmas/Pustu	15,74
Praktek Dokter/Bidan	62,08
Lainnya	16,01
Jumlah Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	1
Puskesmas	19
Poliklinik	1
Poskesdes	215

2018

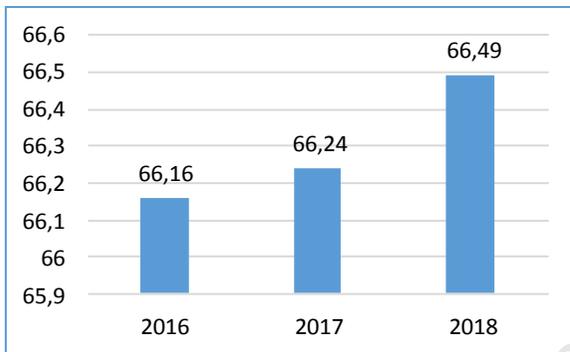
Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2018 dan OKU Selatan Dalam Angka, 2019



Tahukah Anda ?

Setiap kecamatan di Kabupaten OKU Selatan sudah memiliki Puskesmas.

Angka Harapan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,



2016-2018 (Tahun)

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan	Jumlah
Dokter Umum	14
Dokter Spesialis	12
Dokter Gigi	5
Bidan	203
Bidan Desa	252
Perawat	162
Perawat Gigi	2
Farmasi	8

di Kabupaten OKU Selatan, 2017 (Orang)

AHH di Kabupaten OKU Selatan dari tahun ke tahun sejak 2016-2018 cenderung selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan penduduk di kabupaten ini selalu meningkat setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pun dapat dikatakan linear dan semakin baik. Artinya setiap tahun harapan hidup seorang bayi yang lahir di Kabupaten OKU Selatan selalu meningkat. Harapan hidup bayi yang lahir pada tahun 2018 diprediksi akan hidup lebih lama daripada tahun 2017 dan begitu seterusnya. Pada tahun 2018 besar AHH di Kabupaten OKU Selatan sebesar 66,49 tahun. Artinya, bayi yang baru lahir di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 rata-rata memiliki kesempatan untuk hidup sampai umur 66 atau 67 tahun.

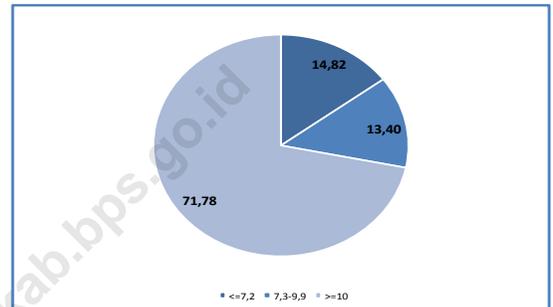
Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU selatan yang dikutip dari OKU Selatan Dalam Angka 2018, sampai dengan tahun 2018, Kabupaten OKU Selatan terdapat 14 dokter umum, 12 dokter spesialis, 5 dokter gigi, 203 bidan, 252 perawat, 2 perawat gigi, dan 8 tenaga farmasi.

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang. Arti fisik perumahan/pemukiman yaitu tempat tinggal anggota masyarakat dan individu-individu yang biasanya hidup dalam ikatan perkawinan atau keluarga dengan berbagai fasilitas pendukungnya. Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m². Pada tahun 2018 persentase rumah tangga yang mendiami rumah dengan luas lantai <=7,2 m² sebesar 14,82 persen, 7,3-9,9 m² sebesar 13,40 persen dan yang >= 10 m² sebesar 71,78 persen.

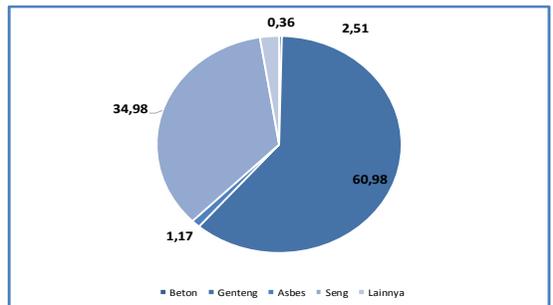
Kualitas Perumahan di kabupaten Ogan komering Ulu Selatan cenderung semakin membaik hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah rumah tangga yang sudah memiliki dinding permanen. Pada tahun 2018, sebagian besar penduduk tinggal di rumah dengan dinding terluas adalah tembok sebesar 45,71 persen, kayu/batang kayu sebesar 50,24 persen, dan bambu/anyaman bambu sebesar 3,87 persen dan lainnya 0,19 persen.

Selain itu, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 sudah beratap layak (beton, genteng, asbes dan seng) yakni sebesar 99,64 persen.

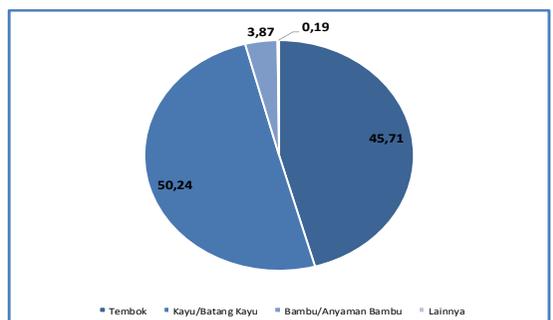
Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Per Kapita Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)



Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Utama Atap Terluas Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)

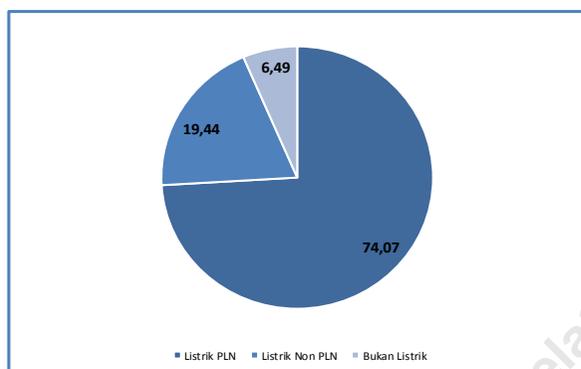


Persentase Rumah Tangga Menurut Dinding Terluas Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)

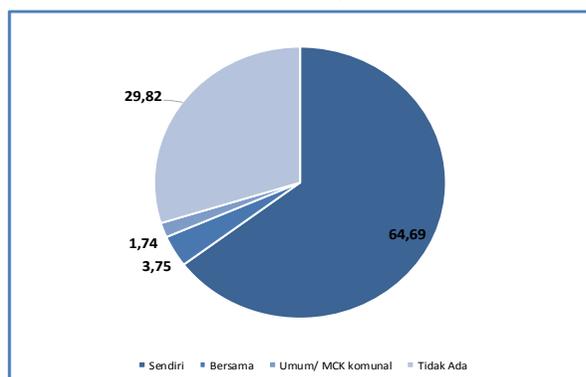


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Kabupaten OKU Selatan, 2018 (Persen)



Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar Kabupaten OKU Selatan, 2017 (Persen)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Kelengkapan fasilitas pokok suatu rumah menentukan nyaman atau tidaknya suatu rumah tinggal. Fasilitas pokok yang penting agar suatu rumah menjadi nyaman dan sehat untuk ditinggali adalah tersedianya sarana penerangan listrik, air bersih serta jamban sendiri dengan tangki septik.

Persentase rumah tangga dengan penerangan listrik dari PLN sebesar 74,07 persen, listrik non PLN sebesar 19,44 persen. Selain itu, ada sekitar 6,49 persen penduduk yang memperoleh penerangan bukan dari listrik. Wilayah yang berbukit-bukit dengan debit air yang tinggi memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membangun turbin/kincir/ PLTMH di daerah-daerah yang belum terjangkau listrik PLN.

Sistem pembuangan kotoran/ air besar manusia sangat beresiko terhadap penularan suatu penyakit, khususnya penyakit saluran pencernaan. Pada tahun 2018, 64,69 persen rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan memiliki fasilitas buang air sendiri, 29,82 persennya menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama dan 3,75 persen menggunakan fasilitas buang air besar umum/ MCK komunal. Selain itu, masih terdapat sekitar 1,74 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar.

Pembangunan manusia merupakan model pembangunan yang bertujuan untuk memperluas peluang agar penduduk dapat hidup layak. Tujuan tersebut dapat tercapai bila setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya untuk hidup sehat dan panjang. Untuk berpendidikan dan berkecakupan serta mempunyai pendapatan yang diperlukan untuk hidup.

Secara keseluruhan, tingkat pencapaian pembangunan manusia di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan dari 63,42 pada tahun 2016 menjadi 64,84 pada tahun 2018. Peningkatan IPM ini disebabkan meningkatkan masing-masing komponen pembentuk IPM itu sendiri yaitu angka harapan hidup, pengeluaran riil per kapita/tahun, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah.

Dari setiap komponen pembentuk IPM juga nilainya meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 angka harapan hidup sebesar 66,49 tahun, rata-rata lama sekolah sebesar 7,82 tahun, harapan lama sekolah 11,73 tahun dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebesar Rp 8.445.000,- per tahun.



Tahukah Anda ?

Kategori IPM :

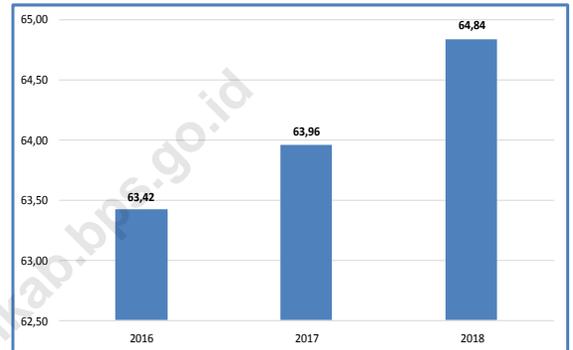
Tinggi

IPM > 80

Menengah Atas

66 < IPM < 80

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



2016-2018

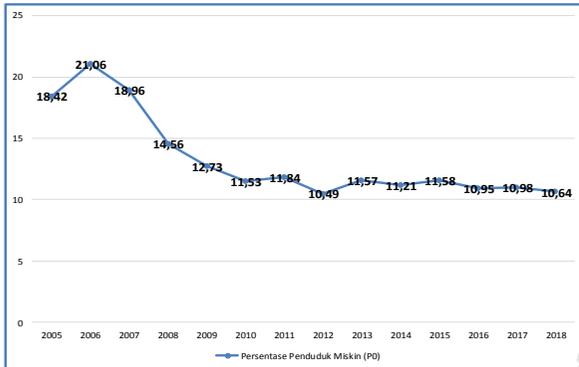
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Komponen Indeks Pembangunan Manusia

Uraian	2016	2017	2018
Angka Harapan Hidup (Tahun)	66,16	66,24	66,49
Rata-rata lama Sekolah (Tahun)	7,47	7,66	7,82
Harapan Lama Sekolah	11,58	11,72	11,73
Pengeluaran perkapita yang disesuaikan	7.902	7.997	8.445

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun 2016-2018

Persentase Penduduk Miskin (P0) Kabupaten OKU selatan Tahun 2005-2018 (Persen)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Statistik Kemiskinan Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	273.594	286.157	310.717
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	38,42	38,63	37,87
Persentase penduduk Miskin (%)	10,59	10,98	10,64

Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hal-hal dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Untuk mengukur kemiskinan Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Menurut pendekatan ini, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (GK).

Berdasarkan hasil susenas, batas garis kemiskinan (GK) OKU Selatan tahun 2018 sebesar 310.717 rupiah per kapita perbulan sehingga jumlah penduduk miskin OKU Selatan pada tahun 2018 tercatat sekitar 37,87 ribu jiwa atau menurun jika dibandingkan tahun 2017. Secara proporsi, penduduk Miskin tahun 2018 mencapai sekitar 10,64 persen dari seluruh penduduk Ogan Komering Ulu Selatan



Tahukah Anda?

Sekitar 11 dari 100 orang di OKU Selatan tahun 2018 tergolong miskin

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu kabupaten yang sektor pertaniannya memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian. Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten ini dari tahun ketahun selama periode 2016 sampai 2018 kontribusi selalu menurun. Pada tahun 2016 sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 33,56 persen. Selalu menurun, hingga pada tahun 2018 kontribusinya menjadi 31,76 persen.

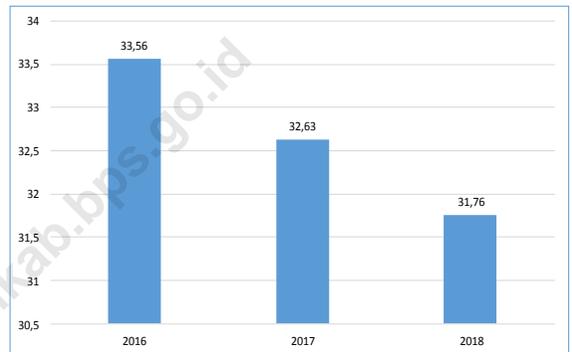
Kabupaten OKU Selatan selain terkenal dengan sektor pertanian khususnya perkebunan kopi. Selain perkebunan, pertanian palawija juga merupakan hal yang banyak digarap oleh para petani di kabupaten ini. Pada tahun 2016 tercatat bahwa jagung menjadi tanaman palawija yang paling banyak dipanen dengan total luas panen sebanyak 49.940 ha. Kemudian disusul luas kedelai sebanyak 173 ha, kacang tanah 65 ha, ubi kayu 35 ha dan ubi jalar sebanyak 17 ha.



Tahukah Anda?

Luas panen tanaman jagung di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 sebanyak 49.940 ha.

Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)



Sumber : PDRB OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2019

Luas Panen Tanaman Palawija di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,

Komoditas	Luas Panen (Ha)
Jagung	49940
Kedelai	173
Kacang Tanah	65
Ubi Kayu	35
Ubi Jalar	17

2018 (Ha)

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Secara umum, sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten OKU Selatan masih didominasi oleh penggalian bahan galian golongan C yang terdiri dari penggalian pasir, batu/koral dan tanah liat. Adapun potensi bahan galian lain seperti batu bara dan bijih besi, baru pada tahap penelitian/observasi lapangan nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian baik secara ADHB maupun ADHK selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya selama periode 2016-2018. Pada tahun 2018 nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian (ADHB) sebesar 146,56 miliar rupiah.

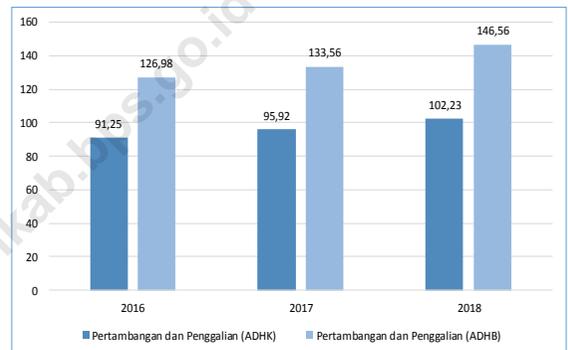
Sebagai sumber penerangan dan energi lainnya baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Pada tahun 2018, daya terpasang di PT. PLN (Persero) Ranting Muaradua sebanyak 52.382.650 VA, produksi listriknya sebanyak 66.257.498 KWh, dan listrik terjual sebanyak 54.446.345 KWh. Dan listrik yang dipakai sendiri sebanyak 59.632 KWh serta yang hilang/susut 11.751.521 KWh.



Tahukah Anda?

Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten OKU Selatan meningkat setiap tahunnya.

Nilai Tambah (ADHB) Sektor Pertambangan dan Penggalian OKU Selatan, 2016-2018



(Juta Rupiah)

Sumber: PDRB OKU Selatan
Menurut Lapangan Usaha, 2019

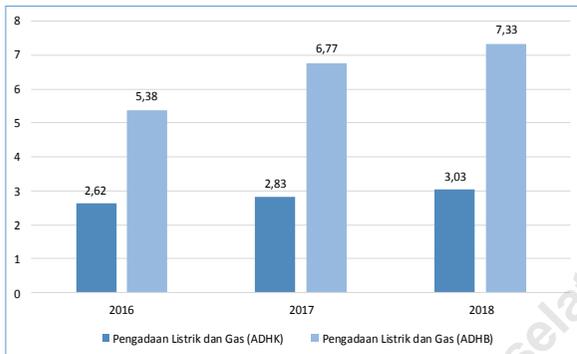
Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Terjual, Listrik Dipakai Sendiri dan Listrik

	2017	2018
Daya Terpasang (VA)	47.199.550	52.382.650
Produksi Listrik (KWh)	64.947.259	66.257.498
Listrik Terjual (KWh)	48.263.607	54.446.345
Dipakai Sendiri (KWh)	58.453	59.632
Susut/Hilang (KWh)	16.625.199	11.751.521

Susut/Hilang PT. PLN (Persero) Ranting Muaradua di Kabupaten OKU Selatan, 2018

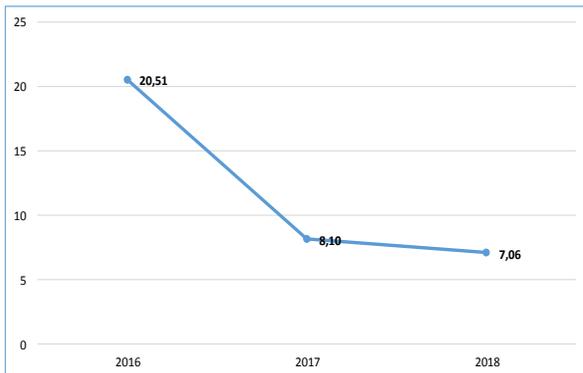
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Nilai Tambah Sektor Listrik dan Gas Kabupaten OKU Selatan, 2015-2017 (Miliar Rupiah)



Sumber : PDRB Ogan Komerling Ulu Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2019

Pertumbuhan Sektor Listrik dan Gas



Kabupaten OKU Selatan, 2015-2017 (Persen)

Listrik dan gas menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan masyarakat baik rumah tangga maupun industry. Melihat perkembangan nilai tambah sektor listrik dan gas Kabupaten OKU Selatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 selalu mengalami peningkatan baik atas dasar harga belaku maupun atas dasar harga konstan. Berdasarkan harga berlaku, nilai tambah sektor listrik dan gas di Kabupaten OKU Selatan sebesar 5.38 miliar rupiah pada tahun 2016. Terus meningkat, hingga pada tahun 2018 menjadi sebesar 7,33 miliar rupiah.



Tahukah Anda?

Nilai tambah sektor listrik dan Gas di Kabupaten OKU Selatan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Setidaknya pada periode 2016-2018.

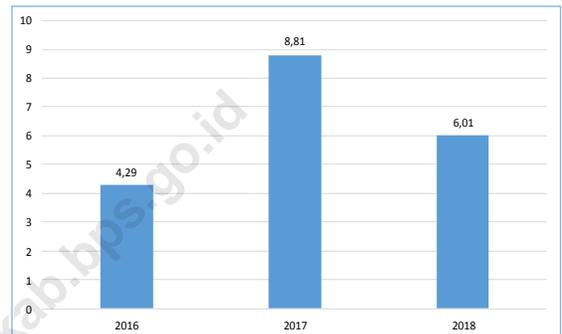
Selama periode 2016-2018, pertumbuhan sektor listrik dan gas cenderung menurun. Pada tahun 2016, sektor listrik dan gas di Kabupaten OKU Selatan tumbuh sebesar 20,51 persen. Tumbuh lebih lambat pada tahun 2017 yakni 8,10 persen, dan pada tahun 2018 makin melambat menjadi 7,06 persen.

Selama periode tahun 2016-2018, sektor industri pengolahan Kabupaten OKU Selatan tumbuh secara fluktuatif. Pada tahun 2016 sektor ini tumbuh sebesar 4,29 persen. Pada tahun 2017 tumbuh lebih cepat menjadi 8,81 persen. Dan pada tahun 2018 tumbuh melambat menjadi 6,01 persen.

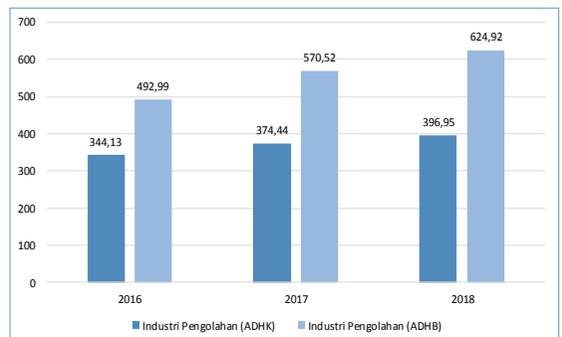
Selama Kurun waktu 2016-2018 nilai tambah sektor industri pengolahan selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 nilai tambah industri pengolahan atas dasar harga berlaku mencapai 492,99 miliar rupiah, pada tahun 2017 nilai tambah meningkat menjadi 570,52 miliar rupiah dan pada tahun 2018 mencapai 624,92 miliar rupiah.

Kontribusi sektor industri pengolahan ini terhadap perekonomian OKU Selatan mengalami fluktuasi selama periode 2016-2018. Hal ini terlihat dari data tahun 2016, dimana sektor ini memiliki kontribusi sebesar 7,03 persen, kemudian pada tahun 2017 kontribusinya mengalami sedikit penurunan menjadi 7,51 persen, sedangkan pada tahun 2018 kontribusinya lebih besar lagi menjadi 7,66 persen.

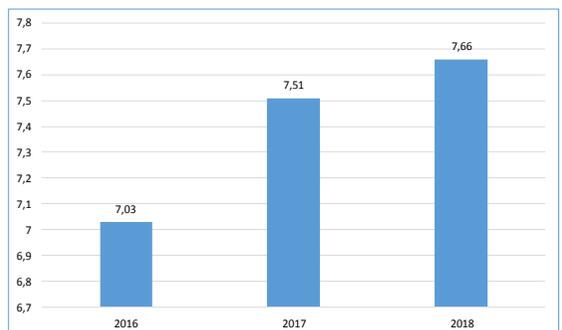
Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan OKU Selatan, 2015-2017 (persen)



Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan OKU Selatan, 2015-2017 (miliar rupiah)

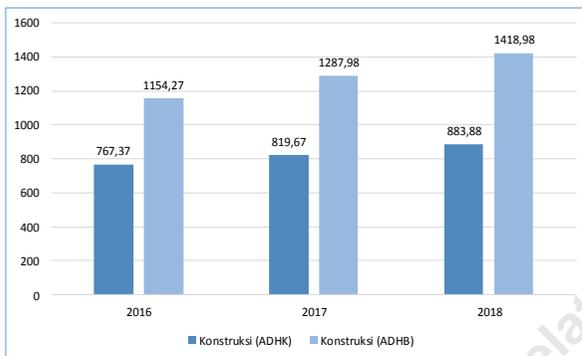


Kontribusi Sektor Industri Pengolahan OKU Selatan, 2015-2017 (persen)



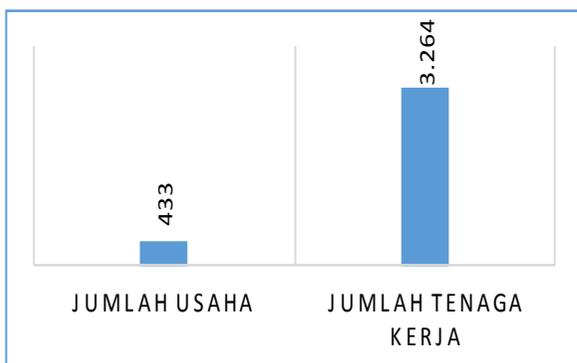
Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2019

Nilai Tambah Sektor Konstruksi Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2018 (Miliar rupiah)



Sumber : PDRB OKU Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2019

Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Kabupaten OKU Selatan,



2016

Sumber : Hasil SE2016

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang mempunyai nilai strategis dalam perekonomian Kabupaten OKU Selatan. Sepanjang tahun 2016-2017 nilai tambah sektor konstruksi terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 nilai tambah sektor ini sebesar 1,154,27 miliar rupiah, meningkat menjadi 1.287,98 miliar rupiah di tahun 2017. Pada tahun 2018 nilai tambah sektor ini mencapai Rp. 1.418,0 miliar rupiah.

Banyaknya Pembangunan di Kabupaten OKU Selatan terlihat dari jumlah Perusahaan konstruksi yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Dari hasil Sensus Ekonomi 2016, terdapat 433 usaha konstruksi di Kabupaten OKU Selatan. Dari sejumlah usaha konstruksi itu menyerap tenaga kerja sebanyak 3.264 orang.



Tahukah Anda ?

Sektor Konstruksi merupakan penyumbang terbesar ketiga dalam perekonomian Kabupaten OKU Selatan.

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Sumatera Selatan. Dari data Dinas Pariwisata Kabupaten OKU Selatan yang di kutip dari OKU Selatan Dalam Angka 2019, pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten OKU Selatan sebanyak 13.353 orang, meningkat menjadi 30.000 orang pada tahun 2017. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten OKU Selatan sebanyak 35.010 orang.

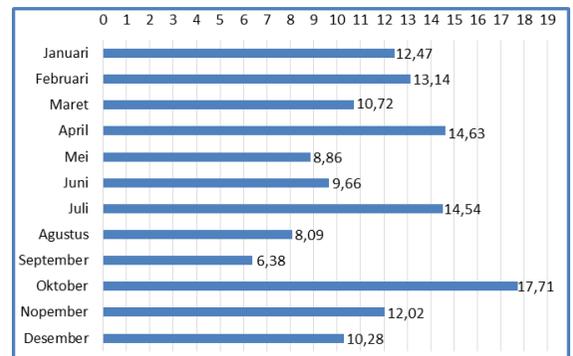
Berdasarkan Rata-rata Tingkat hunian Kamar di Kabupaten OKU Selatan, pada tahun 2018, nilainya fluktuatif setiap bulannya. Rata-rata tingkat hunian kamar yang paling tinggi terjadi pada bulan Oktober dan paling rendah pada bulan September.

Di sisi lain, nilai tambah untuk sektor akomodasi dan penyediaan makan minum di OKU Selatan selama kurun waktu 2016-2018 menunjukkan grafik peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dari 65,04 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 72,79 miliar rupiah pada tahun 2017 berdasarkan harga berlaku (ADHB). Dan nilai tambah sektor ini pada tahun 2018 sebesar 82,31 miliar rupiah.

Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke OKU Selatan, 2016-2018 (Orang)

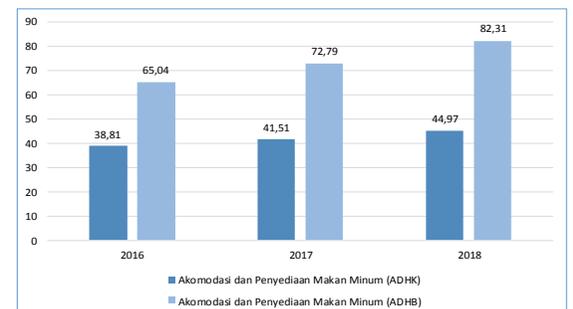
Tahun	Jumlah
2016	13.535
2017	30.000
2018	35.010

Tingkat Hunian Kamar Menurut Bulan di OKU Selatan, 2018



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2018

Nilai Tambah Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum di OKU Selatan, 2016-2018



(Miliar rupiah)

Sumber : PDRB OKU Selatan

Panjang Jalan di Kabupaten OKU Selatan Menurut Jenis Permukaan, 2016-2018 (Km)

Uraian	2016	2017	2018
Jenis Permukaan			
Diaspal	592,69	561,36	567,95
Tidak Diaspal	110,65	64,58	64,78
Lainnya	4,79	82,19	75,39

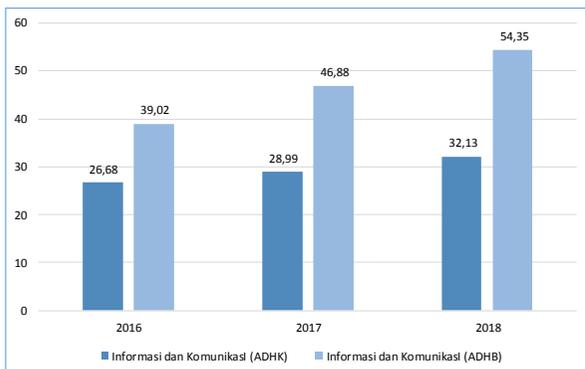
Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten OKU

Uraian	2016	2017	2018
Kondisi Permukaan			
Baik	205,21	195,363	215,959
Sedang	301,66	345,313	328,52
Rusak	101,97	95,943	93,94
Rusak Berat	99,289	71,51	69,71

Selatan, 2016-2018 (Km)

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Nilai Tambah Sektor Informasi dan Komu-



ikasi OKU Selatan Tahun 2015-2017 (Miliar rupiah)

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting, khususnya sebagai sarana untuk transportasi darat. Dalam rangka mendukung transportasi darat, berdasarkan data dari Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten OKU Selatan yang dikutip dari OKU Selatan Dalam Angka 2019 jalan yang ada di kabupaten ini sepanjang 708,13 km. Pada tahun 2018, dari total panjang jalan tersebut 567,95 Km sudah diaspal.

Pada tahun 2018, sepanjang 215,959 Km jalan di kabupaten OKU selatan dalam kondisi baik, 328,52 Km permukaan jalan dalam keadaan sedang dan 93,94 Km rusak dan 69,71 Km rusak berat.

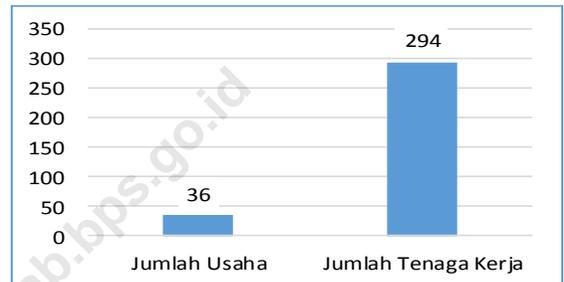
Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat OKU Selatan. Alat komunikasi yang mulai variatif seperti telepon seluler dan internet, menjadikan nilai tambah pada sektor ini semakin meningkat. Pada tahun 2018, nilai tambah untuk sektor Informasi dan komunikasi berdasarkan harga berlaku (ADHB) di Kabupaten OKU Selatan, sudah mencapai 54,35 miliar rupiah.

Hasil Sensus Ekonomi 2016 menunjukkan bahwa di Kabupaten OKU Selatan ada 36 usaha-hadi sektor aktifitas jasa keuangan dan asuransi. Dari sejumlah usaha tersebut, menyerap tenaga kerja sebanyak 294 orang.

Untuk melihat potret investasi di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bisa melihat tren perkembangan nilai agregat dari pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTDB) Kabupaten OKU Selatan. Selama 2016-2018 nilai PMTDB OKU Selatan terus meningkat. Pada tahun 2016 nilai PMTDB Kabupaten OKU Selatan sekitar 2.397,8 milyar rupiah, terus meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2018 nilainya mencapai 2.687,0 milyar rupiah.

Laju pertumbuhan PMTDB di Kabupaten OKU tahun 2016-2018 cenderung fluktuatif, pada tahun 2016 laju pertumbuhan PMTDB Kabupaten OKU Selatan adalah 4,90 persen, kemudian makin cepat pada tahun 2017 menjadi 6,13 persen, kemudian pada tahun 2018 pertumbuhannya mengalami perlambatan menjadi 3,17 persen.

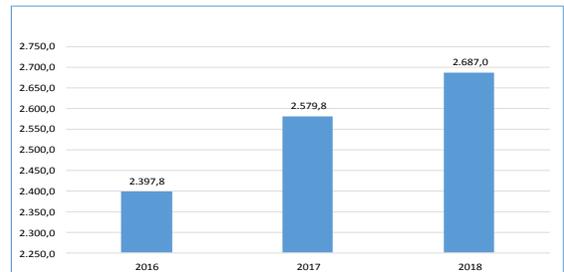
Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Aktifitas Jasa Keuangan dan Asuransi



di Kabupaten OKU Selatan, 2016

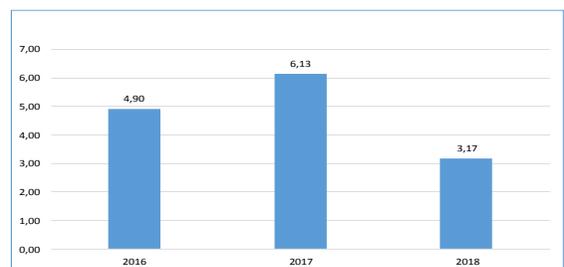
Sumber : Hasil SE2016

Nilai Investasi (PMTDB) Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2018



(Miliar Rupiah)

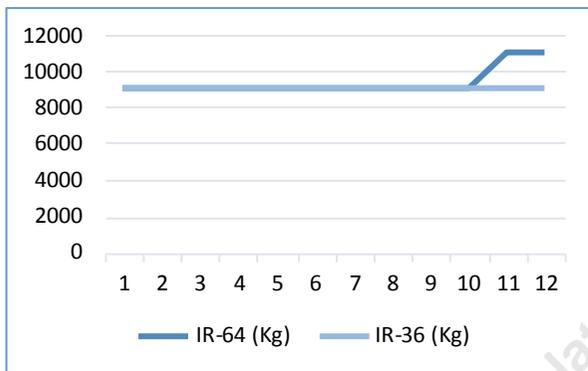
Pertumbuhan Nilai Investasi (PMTDB)



Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018(Persen)

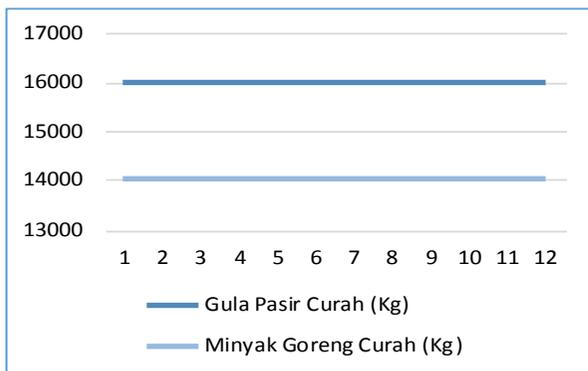
Sumber : PDRB Kabupaten OKU Selatan Menurut Pengeluaran, 2019

Harga Beras Menurut Jenisnya dan Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018 (Rupiah)



Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Harga Gula pasir dan Minyak Goreng Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2018 (Rupiah)



Selama tahun 2018, harga kebutuhan pokok di Kabupaten OKU Selatan terutama beras tidak terlalu banyak mengalami perubahan. Dari 2 jenis merk beras yang beredar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tercatat bahwa harga kedua merk beras tersebut relative stabil. Yang paling stabil adalah jenis IR-36. Untuk jenis IR-64 pada bulan November mengalami kenaikan dari Rp 9.000,- menjadi Rp 11.000,- per kg.

Sementara harga rata-rata gula pasir curah selama tahun 2018 cukup stabil. Begitupun dengan rata-rata harga minyak goreng curah.



Tahukah Anda ?

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang digunakan untuk menghitung inflasi. Di Sumatera Selatan inflasi dihitung untuk Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau.

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran penduduk yang dialokasikan untuk non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non makanan penduduk OKU Selatan selama tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pengeluaran non makanan pada tahun 2016 sebesar 38,08 persen, kemudian naik pada tahun 2017 menjadi 42,06 persen, dan selanjutnya pada tahun 2018 kembali turun menjadi 41,29 persen. Sebaliknya dengan pengeluaran makanan yang selalu menurun.

Berdasarkan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan dan non makanan, terlihat bahwa selama tahun 2016 sampai tahun 2018 terjadi fluktuasi pengeluaran makanan dan makanan, pada tahun 2016 konsumsi makanan mencapai Rp. 365.959,- sedangkan konsumsi non makanan mencapai Rp. 255.085,-. Pada tahun 2018, pengeluaran makanan sebesar Rp.436.856,- dan non makanan sebesar Rp. 307.296,-.

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan penduduk di OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)

Uraian	2015	2016	2017
Makanan	61,92	57,94	58,71
Non Makanan	38,08	42,06	41,29

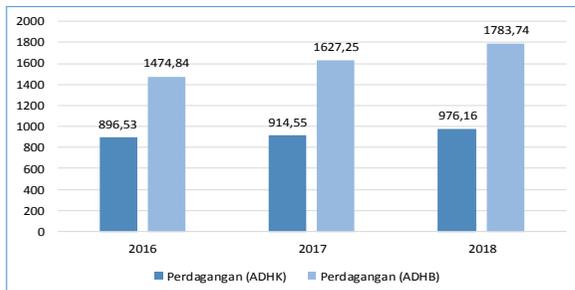
Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Jumlah Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Non Makanan perkapita di Kabupaten

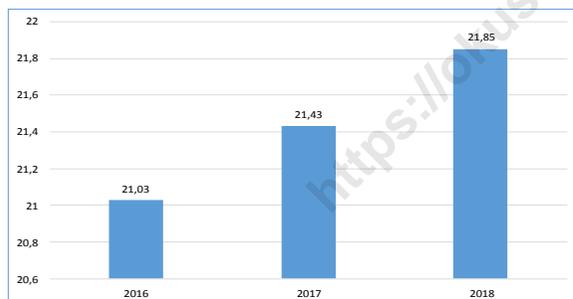
Uraian	2016	2017	2018
Makanan	365.959	349.435	436.856
Non Makanan	225.085	253.660	307.296
Jumlah	591.044	603.095	744.152

OKU Selatan, 2016-2018 (Rupiah)

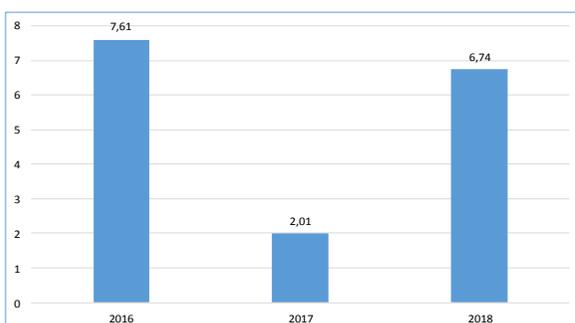
Nilai Tambah Sektor Perdagangan dan Reparasi Mobil Motor Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)



Kontribusi Sektor Perdagangan dan Reparasi Mobil Motor dalam PDRB Kabupaten



OKU Selatan, 2016-2018 (Persen) Pertumbuhan Sektor Perdagangan dan Reparasi Mobil Motor dalam PDRB Kabupaten



OKU Selatan, 2016-2018 (Persen)
Sumber : PDRB OKU Selatan

Kabupaten OKU Selatan dengan penduduknya yang lebih dari 350 ribu jiwa, merupakan daerah yang cukup potensial untuk sektor perdagangan. Sektor perdagangan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bahkan menempati urutan kedua dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten OKU Selatan. Pada tahun 2016, kontribusi sektor perdagangan dalam pembentukan PDRB OKU Selatan adalah sebesar 21,03 persen terus meningkat hingga pada tahun 2018 kontribusinya menjadi sebesar 21,85 persen.

Sekalipun Kabupaten OKU Selatan bukan merupakan daerah perlintasan antar kabupaten, namun kalau dilihat prospek ke depannya, kabupaten ini dapat menjadi salah satu pemasok hasil kebutuhan untuk beberapa komoditi hortikultura, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Komoditi - komoditi tersebut dipasarkan ke beberapa kabupaten tetangga, bahkan distribusinya sampai menyeberang ke Pulau Jawa. Dengan semakin lancarnya transportasi dari dan menuju Kabupaten OKU Selatan mampu membantu sektor perdagangan untuk berkembang, pada tahun 2018 sektor ini mampu tumbuh cukup cepat sebesar 6,74 persen.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2018 PDRB Kabupaten OKU Selatan atas dasar harga berlaku sebesar Rp 8.163.450,8,- Juta. Sedangkan jika dihitung atas dasar harga konstan, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2018 sebesar Rp. 5.441.961,0,- Juta, dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,16 persen.

Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2018 sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sekitar 31,76 persen diikuti sektor perdagangan sekitar

Perkembangan PDRB Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2018

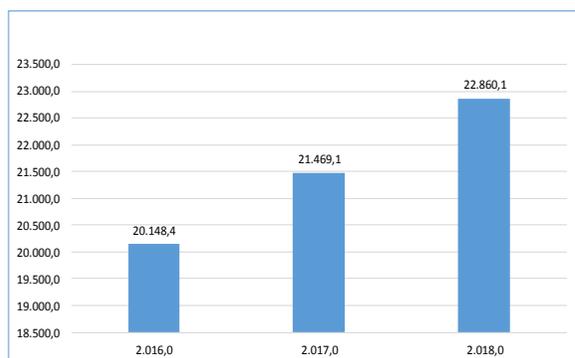
Uraian	2016 ^r	2017*	2018**
PDRB ADHK (Juta Rp)	4.951.559,0	5.175.051,6	5.441.961,0
PDRB ADHB (Juta Rp)	7.014.614,6	7.592.138,1	8.163.450,8
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,19	4,51	5,16

Sumber : PDRB OKU Selatan
Menurut Lapangan Usaha, 2019

Struktur PDRB (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten OKU Selatan, 2018

Lapangan Usaha	Distribusi PDRB	Lapangan Usaha	Distribusi PDRB
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,76	Penyediaan Akomodasi dan Makan	1,01
Pertambangan dan Penggalian	1,8	Informasi dan Komunikasi	0,67
Industri Pengolahan	7,66	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,98
Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	Real Estat	4,69
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,	0,05	Jasa Perusahaan	0,03
Konstruksi	17,38	Administrasi Pemerintahan, Pertahan-	5,02
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi	21,85	Jasa Pendidikan	4,16
Transportasi dan Pergudangan	0,94	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,17
		Jasa lainnya	0,75

PDRB Per Kapita Kabupaten OKU Selatan, 2016-2018 (Juta Rupiah)



Struktur Perekonomian Menurut Pengeluaran Kabupaten OKU Selatan, 2017-2018 (Persen)

Uraian	2017*	2018**
Konsumsi Rumah tangga	67,62	67,72
Konsumsi LNPRRT	1,11	1,15
Konsumsi Pemerintah	13,43	13,72
PMTDB	33,98	32,91
Perubahan Inventori	0,58	-0,02
Ekspor	30,79	31,54
Impor	47,51	47,02

Sumber : PDRB OKU Selatan
Menurut Pengeluaran, 2019

Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maupun kemakmuran penduduk adalah PDRB perkapita penduduk. PDRB perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, PDRB perkapita penduduk pada tahun 2016 sebesar Rp. 20.148,4,- ribu kemudian meningkat menjadi Rp. 20.469,1,- ribu pada tahun 2017 dan meningkat menjadi Rp. 22.860,1– ribu pada tahun 2018.



Tahukah Anda?

Pendapatan regional perkapita diperoleh dengan membagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Jika kita lihat PDRB dengan pendekatan pengeluaran, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sekitar 67,72 persen dari total PDRB dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan digunakan untuk konsumsi rumah tangga, 32,91 persen digunakan untuk pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTDB), 13,72 persen digunakan untuk konsumsi pemerintah, 1,15 persen digunakan untuk konsumsi lembaga non profit pembantu

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa Indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut. Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan Kabupaten Muara Enim memiliki laju pertumbuhan ekonomi paling tinggi diantara kabupaten/kota yang lain yaitu dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 8,65 persen kemudian diikuti tiga Kabupaten/ Kota yaitu Kota Palembang, Kabupaten PALI, dan Kota Lubuk Linggau. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 sekitar 5,16 persen. Adapun kabupaten/kota yang pertumbuhan ekonominya terendah adalah Kabupaten Musi Banyuasin dengan pertumbuhan hanya 3,23 persen

Jika kita membandingkan jumlah penduduk diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang merupakan yang terbanyak dengan penduduknya yang mencapai 1.643.488 jiwa diikuti Kabupaten Banyuasin dengan penduduk sekitar 844.175 jiwa. Sementara Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2018 berada di urutan ke sebelas dengan 357.105 jiwa.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan, 2018

Kab/Kota	IPM	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Penduduk (Jiwa)
OKU	69,01	5,00	363 617
OKI	66,57	5,01	819 570
Muara Enim	68,28	8,65	627 818
Lahat	66,99	4,07	405 524
Musi Rawas	66,18	5,81	399 075
MUBA	67,57	3,23	638 625
Banyuasin	66,40	5,14	844 175
OKU Selatan	64,84	5,16	357 105
OKU Timur	68,58	3,27	670 272
Ogan Ilir	66,43	5,26	425 032
Empat Lawang	64,81	4,28	247 285
PALI	63,49	6,43	187 281
Muratarra	63,75	4,22	189 895
Palembang	77,89	6,69	1 643 488
Prabumulih	74,04	5,82	184 425
Pagar Alam	67,62	4,31	137 909
Lubuk Linggau	74,09	6,01	229 224

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

LAMPIRAN TABEL

<https://okudatankab.bps.go.id>

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijl.12345>

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-

Tabel 1. Nama dan Panjang Sungai DAS Komerling di Wilayah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, 2018

No.	Nama Sungai	Panjang (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Sungai Saka	60
2.	A. Gilas	12
3.	A. Sililu	35
4.	Sungai Mangama	22
5.	Sungai Pilamasin	15
6.	Sungai Giham	30
7.	Sungai Tahmi	20
8.	A. Selain	9
9.	Sungai Puru	15
10.	Sungai Imas	40
11.	A. Buyuk	25
12.	W. Telema	30
13.	Sungai Keruh	20
14.	Sungai Selabung	44
15.	W. Ruas	26
16.	W. Ngepak	10
17.	Sungai Mekakau	40
18.	A. Beangtai	15
19.	Sungai Kemu	35
20.	A. Singau	23
21.	A. Kisam	50

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2018

Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
	(Ha)	%	Jiwa	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	26 115	4,75	19 871	5,60	76,09
Banding Agung	27 638	5,03	21 006	5,88	76,00
Warkuk Ranau Selatan	23 948	4,36	22 866	6,43	95,48
BPR Ranau Tengah	35 320	6,43	21 800	6,09	61,72
Buay Pemaca	71 452	13,01	43 247	11,86	60,53
Simpang	34 229	6,23	14 453	4,16	42,22
Buana Pemaca	19 010	3,46	13 134	3,81	69,09
Muaradua	26 195	4,77	47 324	12,42	180,66
Buay Rawan	16 700	3,04	13 339	3,89	79,87
Buay Sandang Aji	45 000	8,19	18 073	5,06	40,16
Tiga Dihaji	15 345	2,79	9 716	2,84	63,32
Buay Runjung	17 119	3,12	10 552	3,04	61,64
Runjung Agung	15 741	2,87	12 019	3,45	76,35
Kisam Tinggi	41 700	7,59	19 287	5,42	46,25
Muaradua Kisam	21 980	4,00	18 358	5,21	83,52
Kisam Ilir	13 602	2,48	7 513	2,20	55,23
Pulau Beringin	47 651	8,67	25 321	7,06	53,14
Sindang Danau	21 000	3,82	9 254	2,69	44,07
Sungai Are	29 649	5,40	9 972	2,91	33,63
Jumlah	549 394	100,00	357 105	100,00	65,00

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Tabel 3. Jumlah Wilayah Administrasi di Kabupaten OKU Selatan, 2015-2017

Wilayah Administrasi	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	19	19	19
Kelurahan	7	7	7
Desa	252	252	252

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Tabel 4. Realisasi APBD Kabupaten OKU Selatan, 2018 (000 Rupiah)

Uraian	2018
(1)	(2)
Pendapatan Asli Daerah	42 882 716,75
Dana Perimbangan	907 387 324,80
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	317 746 364,78
Belanja Tidak Langsung	623 056 439,60
Belanja Langsung	605 036 258,26

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

Tabel 5. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan Periode 2014-2019 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin (Orang)

Fraksi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	5	2	7
Partai Hanura	3	0	3
Partai Demokrat	3	0	3
PDI Perjuangan	4	0	4
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Bulan Bintang	3	0	3
Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
Partai Nasional Demokrat	4	0	4
Partai Amanat Nasional	2	0	2
Partai Gerindra	3	1	4
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0	1	1
Jumlah	36	4	40

Sumber : OKU Selatan Dalam Angka, 2019

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ijl.12111>

-(halaman ini sengaja dikosongkan)-



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
Jalan Raya Ranau Km 7,5 Muaradua
Telp./Fax. (0735) 591006 Email : bps1608@bps.go.id
Homepage: <http://okuselatankab.bps.go.id>

ISSN 2088-8791



9 772088 879007